BABV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait hubungan Pengetahuan, Sikap, Peran Teman Sebaya, dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan kejadian Pernikahan Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Ciluluk Tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Sebagian besar Wanita Usia Subur menikah pada usia dibawah 21 tahun.
- 2. Ada hubungan antara pengetahuan wanita usia subur dengan kejadian pernikahan dini.
- 3. Ada hubungan antara sikap sikap wanita usia subur dengan kejadian pernikahan dini.
- 4. Ada hubungan antara peran teman sebaya dengan kejadian pernikahan dini.
- Ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan kejadian pernikahan dini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian, dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang baik bagi anak dan remaja dapat membantu mereka memahami pentingnya menunda pernikahan hingga usia yang lebih matang. Pendidikan juga dapat memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan dampak negatif dari pernikahan usia dini.

2. Puskesmas Ciluluk Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan Puskesmas dapat mengadakan kerjasama dengan pemerintah dan lembaga pendidikan, pemberian penyuluhan dan edukasi, konseling atau pendampingan utamanya terhadap wanita usia subur di bawah usia 21 tahun sebagai upaya pencegahan terjadinya pernikahan pada usia dini.

3. Bagi Program Studi

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan dapat memperdalam muatan informasi dan edukasi terhadap mahasiswa mengenai konsep kesehatan reproduksi dan psikologis pada remaja untuk menghindari tingginya angka pernikahan dini.

4. Bagi Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian, dalam tingginya kasus permasalahan remaja yang melakukan pernikahan dini diharapkan untuk kedepannya peneliti dapat meningkatkan perannya untuk bisa menjadi edukator, konselor, dan advokator.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain sebagai faktor penyebab seperti pola asuh orang tua, pendapatan, pekerjaan, pendidikan terakhir guna menjadi acuan lain yang dapat memicu terjadinya pernikahan dini.